



**Format Standar Pengungkapan Permodalan sesuai dengan Kerangka Basel III
Pada tanggal 30 Juni 2025**

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang bersasal dari Neraca
Modal Inti Utama (CommonEquityTier1)/CET1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1.	Saham Biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	3,852,573	a.
2.	Laba ditahan	2,228,850	b. + c.
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	117,618	e. + d.
4.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	-	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		
6.	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	6,199,042	
CET 1 : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8.	Goodwill		
9.	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(10,666)	f. + g.
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	
13.	Keuntungan dari sekuritisasi	-	
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	-	
17.	Pemilikan saham biasa secara resiprokal	-	
18.	Penyertaan dalam bentuk CET 1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20% - 50%, dan kepada perusahaan asuransi	-	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	-	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari :		
23.	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	
24.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	Selisih PPA dan CKPN	-	
26b.	PPA atas aset non produktif	-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(69,124)	i. - h.
26d.	Penyertaan	(1,000)	j
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		
27.	Investasi pada instrumen AT 1 dan Tier 2 pada bank lain	-	
28.	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(80,790)	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	6,118,252	
Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen			
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)		
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>		
36.	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	
38.	Pemilikan instrumen AT 1 secara resiprokal	-	
39.	Penyertaan dalam bentuk AT 1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20% - 50%, dan kepada perusahaan asuransi	-	
40.	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	



**Format Standar Pengungkapan Permodalan sesuai dengan Kerangka Basel III
Pada tanggal 30 Juni 2025**

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang bersasar dari Neraca
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	41a. Investasi pada instrumen AT 1 pada bank lain	-	
42.	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45.	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	6,118,252	
	Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan Cadangan		
46.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
47.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	-	
48.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>		
50.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan	138,153	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	138,153	
	Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52.	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-	
53.	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resiprokal	-	
54.	Penyertaan dalam bentuk AT 1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20% - 50%, dan kepada perusahaan asuransi	-	
55.	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	56a. Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
	56b. <i>Sinking fund</i>	-	
57.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	138,153	
59.	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	6,256,405	
60.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14,231,194	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	42.99%	
62.	Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR	42.99%	
63.	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	43.96%	
64.	Tambahan modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	2.500%	
	65. <i>Capital Conservation Buffer</i>	2.500%	
	66. <i>Countercyclical Buffer</i>	0.000%	
	67. <i>Capital Surcharge untuk D-SIB</i>	0.000%	
68.	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	34.96%	
	National minimal (jika berbeda dari Basel 3)		
69.	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
70.	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
71.	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
	Jumlah dibawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72.	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	-	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-	
74.	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	-	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	-	
77.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	-	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	-	



Format Standar Pengungkapan Permodalan sesuai dengan Kerangka Basel III
Pada tanggal 30 Juni 2025

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang bersasal dari Neraca
79.	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	-	
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80.	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	-	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	
82.	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	-	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	
84.	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	-	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	



**Rekonsiliasi Permodalan
Pada tanggal 30 Juni 2025**

	Pos-pos	Neraca Publikasi	No. Referensi
		Posisi Juni 2025	
	ASET		
	ASET		
1.	Kas	-	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	539,030	
3.	Penempatan pada bank lain	109,349	
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	314,312	
5.	Surat berharga yang dimiliki	7,555,432	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	3,643,879	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,948,023	
8.	Tagihan akseptasi	92,879	
9.	Kredit yang diberikan	7,820,473	
10.	Pembiayaan syariah1)	-	
11.	Penyertaan modal	1,000	j.
12.	Aset keuangan lainnya	86,055	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a. Surat berharga yang dimiliki	(15)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(157,143)	
	c. Lainnya	(752)	
14.	Aset tidak berwujud	51,222	f.
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(40,557)	g.
15.	Aset tetap dan inventaris	154,694	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(125,566)	
16.	Aset non produktif	-	
	a. Properti terbengkalai	-	
	b. Agunan yang diambil alih	-	
	c. Rekening tunda	-	
	d. Aset antarkantor 2)	-	
17.	Aset lainnya	143,249	h.
	Total Aset	22,135,565	
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Giro	2,472,421	
2.	Tabungan	-	
3.	Deposito	3,675,353	
4.	Uang Elektronik	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
6.	Liabilitas kepada bank lain	2,987,145	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	352,023	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (rep	3,643,879	
9.	Liabilitas akseptasi	92,879	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	
12.	Setoran jaminan	1,111	
13.	Liabilitas antarkantor 2)	-	
14.	Liabilitas lainnya	2,705,341	i.
15.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	
	TOTAL LIABILITAS	15,930,151	
	EKUITAS		
16.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	3,852,573	a.

**Rekonsiliasi Permodalan
Pada tanggal 30 Juni 2025**

	Pos-pos	Neraca Publikasi	No. Referensi
		Posisi Juni 2025	
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	
17.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	-	
	b. Disagio -/-	-	
	c. Dana setoran modal	-	
	d. Lainnya	-	
18.	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Keuntungan	16,434	e.
	b. Kerugian -/-	-	
19.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	107,557	d.
	b. Cadangan tujuan	-	
20.	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	2,032,118	b.
	b. Tahun berjalan 3)	196,732	c.
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN		
	KEPADA PEMILIK	6,205,414	
	TOTAL EKUITAS	6,205,414	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	22,135,565	



Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan
Pada tanggal 30 Juni 2025

No.	Pertanyaan	Modal Disetor	Pinjaman Subordinasi
1.	Penerbit	PT Bank BNP Paribas Indonesia	-
2.	Nomor identifikasi	-	-
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	-
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4.	Pada saat masa transisi	N/A	-
5.	Setelah masa transisi	CET1	-
6.	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	-
7.	Jenis Instrumen	Saham Biasa	-
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	3,852,573	-
9.	Nilai Par dari instrumen	3,852,573	-
10.	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	-
11.	Tanggal penerbitan		
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	-
13.	Tanggal jatuh tempo	N/A	-
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	-
15.	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	-
16.	Subsequent call option Kupon/dividen	N/A	-
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	N/A	-
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	-
19.	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak	-
20.	Fully discretionary; partial atau mandatory	N/A	-
21.	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	-
22.	Noncumulative atau cumulative	N/A	-
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	N/A	-
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	-
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	-
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	-
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	-
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	-
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	-
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	-
31.	Jika <i>write down</i> , sebutkan trigger-nya	N/A	-
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	-
33.	Jika <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	-
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write up</i>	N/A	-
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	-
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	-
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A	-

*) Pada saat likuidasi pemegang saham hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan